

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Eti Wahyuni
NIM : 7101409263
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si
NIP. 196210281988032002



Kepala
SMA Islam Sudirman Ambarawa,

Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena anugerahNya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Riyanto, BA Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa.
3. Indrian Istyawati, S.Pd. koordinator guru pamong SMA Islam Sudirman Ambarawa.
4. Marlia, SE. Guru Pamong Ekonomi SMA Islam Sudirman Ambarawa.
5. Drs. Masugino, M.Pd kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
6. Ir Nur Rahayu Utami, M.Pd dosen koordinator PPL SMA Islam Sudirman Ambarawa.
7. Dr. St. Sunarto, MS. Dosen Pembimbing PPL.
8. Bapak Ibu guru dan karyawan SMA Islam Sudirman Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional. Akhirnya, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Ambarawa, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Dasar Konseptual	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja yang handal dan terampil di bidangnya masing-masing. Salah satu program studi yang dibuka adalah program kependidikan. Program kependidikan ini menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu dalam berbagai pelajaran untuk tingkat pendidikan SD, SMP, SMA bahkan tingkat yang lebih tinggi.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan I. Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

B. Tujuan

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
 - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
 - b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a) No. 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :

- a) No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b) No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c) N0. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b) Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c) Nomor 235/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b) No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c) No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d) No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching* . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 4 s.d 11 Agustus adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No 2A Ambarawa.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Multimedia SMA Islam Sudirman Ambarawa	4 Agustus 2012
PPL I		
a. Orientasi		
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		
d. Penyusunan perangkat pembelajaran		
e. Penyusunan laporan PPL I		
f. Kegiatan-kegiatan		
	SMA Islam Sudirman Ambarawa	6-11 Agustus 2012

lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMA Islam Sudirman Ambarawa	27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Islam Sudirman Ambarawa	18 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

a. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

b. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

c. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- 1) Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- 2) Cara mengembangkannya
- 3) Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

d. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

- b. Keterampilan Menjelaskan
- c. Keterampilan Bertanya
- d. Keterampilan Memberikan Penguatan
- e. Keterampilan Mengadakan Variasi
- f. Keterampilan Memimpin Diskusi
- g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
- h. Keterampilan Mengelola Kelas
- i. Keterampilan Evaluasi

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.

2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupu tata bahasa.

F. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II di SMA Islam Sudirman antara lain :

1. SMA Islam Sudirman menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang baik dan rela untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
4. Siswa SMA Islam Sudirman menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

G. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL II, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.
3. Kurang tersedianya buku penunjang untuk mahasiswa praktikan ketika mengajar.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik meskipun masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Sebagai penutup, saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan salah satunya mematuhi aturan di sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
 - b. Sebagai tenaga pendidik yang profesional.
 - c. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat.
 - d. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

2. Untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan SMA Islam Sudirman Ambarawa bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
- b. Kepada siswa-siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa agar terus giat, rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik dan selalu menjunjung tinggi sopan santun, hormat, dan taat terhadap bapak-ibu guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eti Wahyuni
NIM : 7101409263
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini. Pertama-tama praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL berlangsung.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu praktek di sekolah latihan yang merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian dan melakukan latihan pengajaran di sekolah latihan untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebagai upaya pembentukan karakter seorang guru. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pelaksanaan PPL 1 mulai 4-11 Agustus 2012 yang berisi tentang observasi dan pengenalan lapangan. Sedangkan pelaksanaan PPL 2 mulai 27 Agustus-18 Oktober 2012 yang berisi tentang praktik pengajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas XI.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran ekonomi serta pendukungnya di sekolah tersebut

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi (IPS)

a. Kekuatan mata pelajaran ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu sosial yang mengkaji kemampuan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dalam pembelajaran ekonomi dituntut untuk memahami lingkungan sekitar untuk mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi. Penulis mengambil mata pelajaran IPS Ekonomi karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu belajar ekonomi sangat menyenangkan sebab ekonomi merupakan pelajaran yang ada di lingkungan kehidupan sehari-hari.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran ekonomi yaitu :

- Ekonomi merupakan ilmu yang selalu berkembang sehingga pembelajarannya tidak hanya terpaku pada materi namun bisa mengamati keadaan lingkungan sekitar sebagai bentuk implementasi dari teori yang ada.
- Sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam pembelajarannya dapat mengambil contoh berdasarkan pengalaman siswa.
- Dalam belajar IPS ekonomi menekankan pada ketrampilan proses sehingga dalam pembelajarannya akan tercipta suasana yang menyenangkan

b. Kelemahan mata pelajaran ekonomi

Sebagai ilmu sosial, tidak menuntut kemungkinan kalau pengajarannya terasa membosankan tergantung dari metode yang digunakan. Karena didalamnya banyak teori-teori yang membutuhkan hafalan sedangkan prakteknya hanya sedikit. Bahasa dalam buku panduan juga sulit dipahami siswa, untuk itu diperlukan keterampilan dan kreativitas guru dalam mengemas mata pelajaran sehingga pelajaran ekonomi mudah dipahami siswa dan pelajaran terasa menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Secara umum sekolah SMA Islam Sudirman sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti perlengkapan peralatan Laboratorium. Ruang kelas yang disediakan sudah dilengkapi dengan LCD, *blue board*, papan tulis serta mampu menampung siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga tersedianya perpustakaan sekolah yang lengkap berisi buku-buku pelajaran, buku referensi, Novel, koran maupun majalah-majalah yang mampu menjadi referensi siswa dan guru dalam KBM. SMA Islam Sudirman juga dilengkapi Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer.

Selain sarana yang menunjang proses KBM, di SMA Islam Sudirman juga terdapat kantin dan koperasi sekolah yang dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa serta masjid yang megah sebagai tempat ibadah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di sekolah praktikan PPL SMA Islam Sudirman dalam mata pelajaran ekonomi adalah ibu Marlia, SE. Beliau adalah sosok guru yang berwibawa, ramah, sabar, menguasai konsep dan tegas. Selain itu beliau bisa mengkondisikan kelas menjadi aktif dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Sebagai dosen pembimbing praktikan PPL untuk prodi pendidikan ekonomi koperasi UNNES adalah Dr.St Sunarto, Msi. Beliau adalah sosok yang bertanggungjawab, ramah, dan sudah banyak berpengalaman dalam dunia pendidikan. Beliau selalu memberikan bimbingan dan arahan tentang apa saja yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru. Beliau juga selalu menjaga hubungan baik dengan mahasiswanya sehingga mahasiswa praktikan selalu merasa nyaman ketika berkomunikasi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Suasana proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan cukup baik, hal itu dikarenakan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, kemampuan menguasai materi pelajaran serta kelengkapan sarana dan media pembelajaran yang ada di kelas. Masing-masing siswa sudah memiliki LKS sehingga ketika ada tugas dari guru langsung bisa mengerjakan.

5. Kemampuan diri praktikan

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari untuk bisa menjadi seorang calon guru yang profesional, mempunyai karakter guru yang baik dan bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa yang baik. Untuk bisa melakukan semua itu penulis membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL adalah penulis mengamati secara langsung proses belajar mengajar dengan mengikuti guru pamong di dalam kelas, melaksanakan sendiri proses pembelajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL II, pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan di SMA Islam Sudirman baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan sekolah lainnya sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana kegiatan seorang guru yang sebenarnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Islam Sudirman serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut

- a. Saran pengembangan bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa
 - 1) Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Islam Sudirman sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Islam Sudirman yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
 - 2) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah
 - 3) Perlu pemberian motivasi pada siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan.
- b. Saran pengembangan bagi UNNES
 - 1) UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Ambarawa, 8 Oktober 2012

Mengetahui;
Guru Pamong,



Marlia, SE

Guru Praktikan,



Eti Wahyuni
NIM.7101409263